

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN PREEKLAMPSIA BERAT PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG PERIODE OKTOBER - NOVEMBER 2016

Dewi Astrya Hana Elsa, 2016, Pembimbing 1: Cindra Paskaria, dr., M.K.M.
Pembimbing 2: Widura, dr., M.S.

Latar belakang: Preeklampsia berat merupakan suatu komplikasi kehamilan yang ditandai dengan tekanan darah sistolik ≥ 160 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 110 mmHg disertai proteinuria ≥ 5 g/ 24 jam. Indonesia mempunyai angka kejadian preeklampsia sekitar 7-10% dari seluruh kehamilan dan menempati peringkat kedua dari seluruh kasus yang menimpa ibu hamil. Preeklampsia berhubungan dengan pendidikan dan pekerjaan ibu, usia ibu kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, sosial ekonomi yang rendah, riwayat preeklampsia, riwayat hipertensi dan faktor pemeriksaan antenatal.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kejadian preeklampsia berat di RS Immanuel Bandung periode 2016.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain *cross sectional* dan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer.

Hasil Penelitian: Dari hasil penelitian di RS Immanuel, diperoleh 50 responden dimana terdapat 17 ibu hamil yang mengalami preeklampsia berat. Variable yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia berat adalah usia ibu, pendidikan, status sosioekonomi, riwayat preeklampsia dan riwayat hipertensi dengan $p < 0,05$, sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah pemeriksaan antenatal dan pekerjaan dengan $p > 0,05$.

Simpulan: Usia, status sosioekonomi, pendidikan, riwayat hipertensi, riwayat preeklampsia berpengaruh terhadap kejadian preeklampsia berat.

Kata kunci: preeklampsia berat, faktor risiko, rumah sakit Immanuel

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE EVENT OF SEVERE PREECLAMPSIA ON PREGNANT WOMEN IN IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG PERIOD OCTOBER – NOVEMBER 2016

Dewi Astrya Hana Elsa, 2016, Supervisor 1: Cindra Paskaria, dr., M.K.M.
Supervisor 2: Widura, dr., M.S.

Background: Severe Preeclampsia is a pregnancy complication that is characterized by systolic blood pressure ≥ 160 mmHg and diastolic blood pressure ≥ 110 mmHg with proteinuria ≥ 5 g / 24 hours. The incidence of preeclampsia in Indonesia approximately 7-10% of all pregnancies and is ranked second of all cases involving pregnant women. Preeclampsia relating to education and employment, mother's age less than 20 years old or over 35 years of age, low socioeconomic, history of preeclampsia, history of hypertension and antenatal factors.

Objective: To determine the factors that affect the incidence of severe preeclampsia at Immanuel Hospital Bandung in period 2016.

Methods: Analytic method with cross sectional design and source data used is primary data source.

Results: We obtained 50 respondents that are 17 pregnant women who had severe preeclampsia. Variable associated with the incidence of severe preeclampsia is a maternal age, education, socioeconomic status, history of preeclampsia and a history of hypertension with $p < 0,05$, while the variable that has no relation is antenatal care and employment with $p > 0,05$.

Conclusion: Age, socioeconomic status, education, history of hypertension, history of preeclampsia affected the incidence of severe preeclampsia.

Keywords: severe preeclampsia, the affecting factors, Immanuel hospital

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.3.1 Maksud Penelitian	3
1.3.2 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran	3
1.5.2 Hipotesis Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 Definisi	6
2.2 Klasifikasi	7
2.3 Epidemiologi	7
2.4 Faktor Risiko.....	8
2.5 Etiologi	10
2.6 Patofisiologi	12

2.7 Gejala Klinik	13
2.8 Diagnosis	13
2.8.1 Dasar Diagnosis	13
2.8.2 Pemeriksaan Fisik	14
2.9 Penatalaksanaan	14
2.9.1 Penanganan Umum	14
2.9.2 Antikonvulsan	15
2.9.3 Antihipertensi	16
2.9.4 Persalinan	16
2.10 Diagnosis Banding	16
2.11 Pencegahan	17
2.12 Komplikasi	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.3 Alat dan Bahan Penelitian	20
3.3.1 Variabel Dependen	20
3.3.2 Variabel Independen	20
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	21
3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	22
3.5.1 Populasi	22
3.5.2 Sampel	22
3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel	22
3.5.4 Kriteria Inklusi	23
3.5.5 Kriteria Eksklusi	23
3.6 Prosedur Penelitian	23
3.7 Teknik Analisis Data	23
3.8 Etika Penelitian	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Analisis Univariabel	25
4.2 Analisis Bivariabel	26
4.2.1 Pengaruh Usia terhadap Kejadian PEB	27
4.2.2 Pengaruh Pekerjaan terhadap Kejadian PEB	28
4.2.3 Pengaruh Sosioekonomi terhadap Kejadian PEB	28
4.2.4 Pengaruh Pendidikan terhadap Kejadian PEB	29
4.2.5 Pengaruh ANC terhadap Kejadian PEB	29
4.2.6 Pengaruh Riwayat Preeklampsia terhadap Kejadian PEB	30
4.2.7 Pengaruh Riwayat Hipertensi terhadap Kejadian PEB	30
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	31
5.1 Simpulan	31
5.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
RIWAYAT HIDUP	34

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional variabel Penelitian	21
Tabel 4.1 Gambaran Karakteristik Responden	25
Tabel 4.2 Faktor – faktor yang memengaruhi kejadian PEB	26



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	5
------------------------------------	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Etik	35
Lampiran 2 : Kuesioner	36
Lampiran 3 : Hasil Statistik	37

